

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah: 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata sesuai dengan standar yang telah ditentukan pihak sekolah. 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Misalnya ada siswa yang sudah berusaha giat belajar, tapi nilai yang diperolehnya selalu rendah. 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari kawan-kawannya dari waktu yang disediakan. 4) Menunjukkan sikap-sikap yang tidak wajar, seperti: acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya. 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau pun di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, dan sebagainya. 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti: pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu. Misalnya dalam menghadapi nilai rendah, tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal, dan sebagainya

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada seluruh guru di SMA Negeri 1 Bongomeme, Kabupaten Gorontalo dapat:

- a. Menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Ini akan mempermudah guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa, agar siswa merasa termotivasi untuk belajar.
- c. Hubungan yang baik antara guru dan orang tua siswa harus lebih ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar anak di rumah.